

Dalam praktik, penegak hukum sering meminta bantuan auditor untuk memberikan jasa audit terkait pengungkapan atas suatu kejahatan kerah putih (*white collar crime*) dan memberikan pernyataan pendapat sebagai seorang ahli di pengadilan. Jasa audit khusus tersebut dinamakan sebagai audit investigasi, dan dalam perkembangannya lebih dikenal sebagai audit forensik mengingat subjeknya berhubungan dengan proses litigasi. Pelaksananya (orang yang melakukan audit investigasi) disebut sebagai auditor forensik.

Kejahatan kerah putih adalah suatu tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja pada sektor pemerintahan atau pun sektor swasta, yang memiliki posisi dan wewenang yang dapat mempengaruhi suatu kebijakan dan keputusan. Menurut *Federal Beureau Investigation* (FBI), kejahatan kerah putih adalah kejahatan yang dilakukan dengan berbohong, curang (melakukan manipulasi), termasuk tindakan pencurian, penyelewengan, serta penggelapan uang. Istilah ini muncul pada tahun 1939, dan sekarang identik dengan berbagai macam penipuan yang dilakukan oleh para profesional bisnis maupun oknum profesional yang bekerja di sektor pemerintahan.

Auditor forensik secara khusus dilatih untuk mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan serta kejahatan kerah putih. Beberapa contoh situasi di mana auditor forensik sering dilibatkan adalah dalam kasus merekonstruksi catatan akuntansi yang rusak sehubungan dengan klaim asuransi; menyelidiki aktivitas pencucian uang; dan menginvestigasi suatu tindakan penggelapan uang.

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) adalah sebuah organisasi anti-fraud terbesar di dunia yang memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para auditor forensik. ACFE (yang berpusat di Austin, Texas) menawarkan program sertifikasi bagi para individu yang memang tertarik untuk menjadi seorang pemeriksa kecurangan yang bersertifikat (CFE). Seorang individu yang tertarik untuk menjadi CFE harus lulus ujian CFE. Para CFE berasal dari berbagai latar belakang profesional, termasuk auditor, akuntan, penyidik kecurangan, spesialis pencegahan kerugian, pengacara, pendidik, maupun kriminolog. Auditor forensik ini bertugas mengumpulkan bukti dan membantu menyelidiki segala jenis kecurangan.